

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dari resep dan berkas rekam medik di Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul periode Juli – September 2015.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul dengan waktu pengumpulan data selama 1 bulan pada bulan Juni 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien rawat jalan yang mendapatkan kortikosteroid pada bulan Juli - September 2015.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel dilakukan secara retrospektif dengan memenuhi kriteria penelitian.

D. Kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien yang menerima terapi kortikosteroid.
- b. Tanggal rekam medik dan resep berada pada bulan Juli – September 2015.

- c. Rekam medik dan resep harus memiliki data : tanggal, nama pasien, umur pasien, jenis kelamin pasien, nama poli, diagnose penyakit dan nama obat yang diberikan.

2. Kriteria eksklusi

- a. Bukan tenaga kesehatan
- b. Resep yang berasal dari luar Puskesmas

E. Definisi operasional

Berikut ini adalah mengenai batasan pengertian dari istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian :

1. Pasien adalah pasien rawat jalan yang memeriksakan diri ke Puskesmas Sewon I dan diresepkan kortikosteroid
2. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter yang berpraktek di Puskesmas Sewon I Bantul kepada apoteker untuk meracik obat yang diberikan kepada pasien rawat jalan di Puskesmas Sewon I Bantul Periode Juli – September 2015.
3. Rekam medik adalah salah satu sumber informasi sekaligus sarana komunikasi yang dibutuhkan baik penderita, maupun pemberi layanan kesehatan dan pihak – pihak terkait lainnya untuk pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan tata laksana atau pengelolaan atau tindakan medis.
4. Kortikosteroid adalah obat yang mengandung hormon steroid yang berguna untuk menambah hormon steroid dalam tubuh bila diperlukan dan meredakan peradangan atau inflamasi, serta menekan kerja sistem kekebalan tubuh yang berlebihan.

5. Indikasi adalah obat kortikosteroid yang diberikan sesuai dengan diagnosis dokter dan dokter gigi.
6. Dosis adalah takaran yang diberikan pada pasien yang mendapat terapi kortikosteroid

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan berupa :

1. Alat

Alat yang digunakan adalah rekam medik, analisa data, jurnal, dan buku referensi (*Farmakologi Dasar dan Klinik*)

2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah rekam medik dan resep.

G. Cara kerja

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemilihan subjek penelitian

Subjek penelitian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

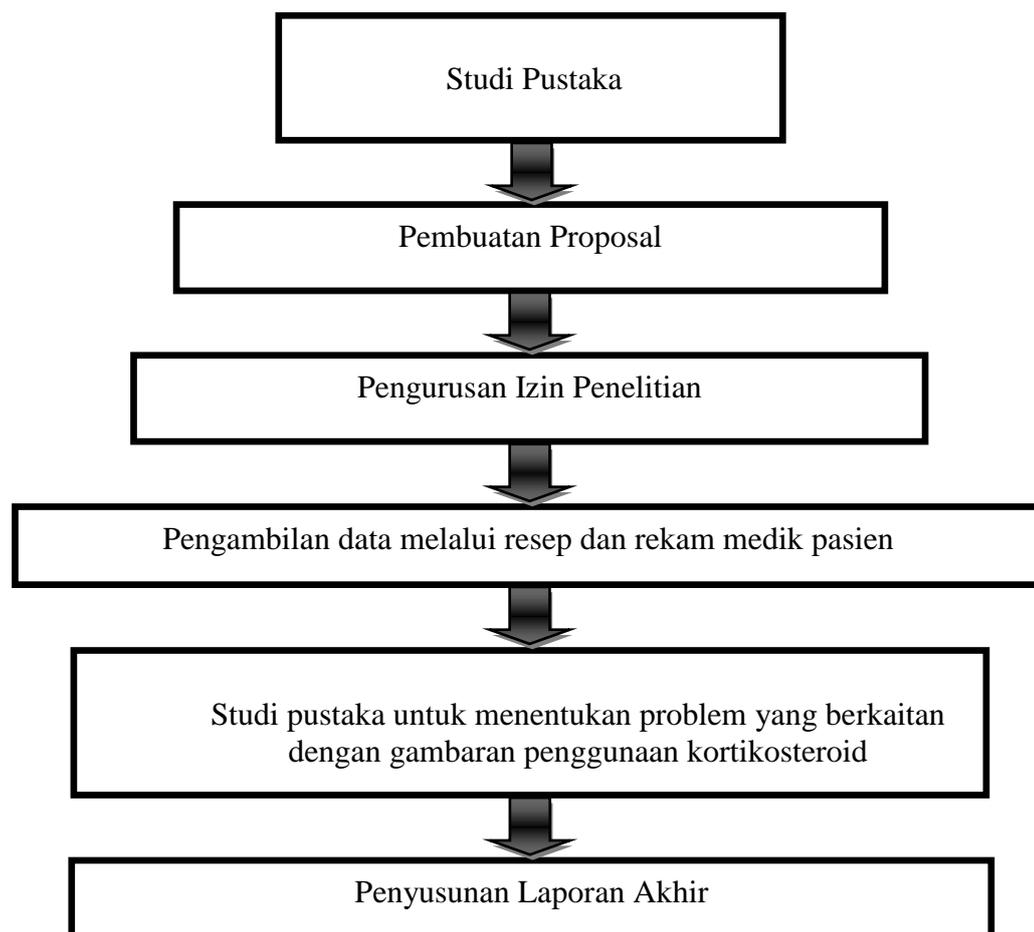
2. Pengolahan data

Data yang telah diambil kemudian diolah dan dilakukan analisis menggunakan program Microsoft Excel 2010. Olah data yang dilakukan meliputi perhitungan jumlah dan persentase dari pasien yang diresepkan kortikosteroid berdasarkan jenis kelamin, umur.

3. Penyajian data pasien

Data pasien yang telah diolah disajikan secara deskriptif, tabel, maupun grafik berkaitan dengan karakteristik pasien dan tatalaksana terapi.

H. Skema langkah kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data.

Data yang telah terkumpulkan kemudian diolah dan dilakukan analisis secara deskriptif. Analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Gambaran Karakteristik Pasien

a. Jenis kelamin

Pasien dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin kemudian dilakukan perhitungan jumlah pada masing – masing kelompok dan persentasenya.

b. Usia

Usia pasien dikelompokkan berdasarkan kategori usia yang diresepkan kortikosteroid dari Departemen Kesehatan RI, kemudian dilakukan perhitungan jumlah pada masing – masing kelompok dan persentasenya.

c. Diagnosis

Pasien dikelompokkan berdasarkan kategori diagnosa dari dokter yang diresepkan kortikosteroid, kemudian dilakukan perhitungan jumlah pada masing – masing kelompok dan persentasenya.